Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education
Vol. 7 No. 10 (2026), hlm. 154-166, DOI: 10.32832/itjmie.v7i10.24553
ISSN: 2654-5845 (Online)

Implementasi model pembelajaran *Make A Match* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih

Novi Ramadhanti*, Abd Haris, Munib, Supandi
Universitas Islam Madura, Indonesia
*noviramadhanti27@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the implementation of the Make A Match learning model in improving students' learning motivation in Fiqh subjects at MTs Nurul Rohmah. The research employed a qualitative approach using a field research design. The research informants consisted of the principal, the Fiqh teacher, and seventh-grade students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed using the Miles and Huberman interactive analysis model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. The findings indicate that the implementation of the Make A Match learning model was carried out systematically through the stages of strategic planning, action implementation, and outcome evaluation. The application of this learning model was able to enhance students' learning motivation, as reflected in increased enthusiasm, active participation, confidence in expressing opinions, collaborative skills, and self-confidence throughout the learning process. The successful implementation was supported by teacher preparedness, support from the school, the availability of learning facilities, and the high level of students' enthusiasm. Meanwhile, the challenges encountered included differences in students' abilities, limited instructional time allocation, and the relatively longer time required to prepare learning media. Therefore, the Make A Match learning model can serve as an innovative and interactive alternative for teaching Fiqh while encouraging students' active participation.

***Keywords**: learning motivation; Fiqh learning; cooperative learning; Islamic junior high school (MTs).*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi model pembelajaran *Make A Match* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Rohmah. Penelitian menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Informan penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa kelas VII. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dipastikan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *Make A Match* direalisasikan secara sistematis mulai dari penyusunan strategi, penggerakan aksi, pengukuran dampak. Penerapan model tersebut sanggup mengembangkan motivasi belajar murid yang tercermin dari meningkatnya antusiasme, keaktifan, keberanian menyampaikan pendapat, kemampuan bekerja sama, serta rasa percaya diri selama proses pembelajaran. Keberhasilan implementasi didukung oleh kesiapan guru, dukungan pihak madrasah, ketersediaan sarana pembelajaran, dan tingginya antusiasme peserta didik.

Copyright (c) author/s (2026)
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License **(CC-BY-SA)**
Article Information: Submitted 13 July 2026, Accepted 27 July 2026, Published 31 October 2026

Sementara itu, kendala yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan antar siswa, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, serta persiapan media pembelajaran yang membutuhkan waktu relatif lebih lama. Maka dari itu, model *Make A Match* dapat menjadi pilihan pembelajaran Fiqih yang tidak hanya inovatif dan interaktif, tetapi juga dirancang untuk mendorong keaktifan peserta didik.

Kata kunci: *Make A Match*; motivasi belajar; pembelajaran Fiqih; pembelajaran kooperatif; MTs.

Pendahuluan

Pembelajaran pada abad ke-21 tidak lagi hanya menitikberatkan pencapaian hasil belajar, tetapi juga mengutamakan upaya meningkatkan motivasi serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (Haryani dkk., 2022). Motivasi belajar menjadi faktor yang sangat penting karena berpengaruh terhadap antusiasme, kegigihan, dan partisipasi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran (Wardhana dkk., 2023). Atas dasar tersebut, guru dituntut untuk menerapkan model pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa model tersebut efektif dalam meningkatkan motivasi belajar melalui aktivitas kerja sama dan keterlibatan aktif antar siswa (Muis dkk., 2021). Di samping itu, penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* yang dipadukan dengan media audiovisual efektif dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa karena mampu menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan tidak menimbulkan kebosanan (Mufidah dkk., 2023).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, motivasi belajar merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting, terutama dalam proses pembelajaran Fiqih di madrasah. Mata pelajaran Fiqih tidak hanya diarahkan untuk membekali peserta didik dengan pemahaman mengenai hukum-hukum Islam, tetapi juga bertujuan membentuk sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai ajaran Islam (Haryadi & Rosian, 2020). Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran Fiqih masih banyak mengandalkan metode ceramah sehingga keterlibatan siswa dalam proses belajar cenderung rendah, antusiasme belajar kurang berkembang, dan motivasi belajar belum optimal. Kondisi tersebut berdampak pada belum tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Hasil penelitian Rahma & Mudrikah, (2025) mengungkapkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh terbatasnya variasi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sehingga diperlukan penerapan pembelajaran yang lebih interaktif.

Permasalahan yang sama juga ditemukan dalam proses pembelajaran Fiqih di MTs Nurul Rohmah. Berdasarkan hasil observasi awal, pelaksanaan pembelajaran masih memperlihatkan rendahnya keterlibatan sebagian siswa dalam kegiatan belajar, kurangnya keberanian untuk mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pendapat, serta menurunnya antusiasme siswa selama mengikuti proses pembelajaran (Bakti & Yusuf, 2023). Di samping itu, penerapan model pembelajaran yang masih berorientasi pada metode konvensional menyebabkan interaksi, baik antar siswa maupun antara guru dan siswa, belum berlangsung secara optimal (Addaha, 2023). Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa sehingga diperlukan

penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam proses pembelajaran.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teknik menjodohkan kartu memiliki efektivitas guna mengoptimalkan kualitas eksekusi pembelajaran. Pengkajian dijalankan oleh Ashar dkk., (2023) menunjukkan bahwa penerapan model tersebut dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, memperkuat interaksi antar siswa, serta memberikan dampak positif terhadap pencapaian belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Nur dkk., (2024) yang menyatakan bahwa model *Make A Match* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, meningkatkan kemampuan kerja sama antar peserta didik, serta mendorong keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, Muhammad dkk., (2025) menemukan bahwa penerapan model *Make A Match* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Sementara itu, Nasution dkk. (2024) melaporkan bahwa penggunaan model tersebut dalam pembelajaran Fiqih mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bekerja sama. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian yang telah dilakukan masih menerapkan pendekatan kuantitatif dengan penekanan pada aspek motivasi belajar, keaktifan, dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengkaji implementasi model *Make A Match* dalam pembelajaran Fiqih pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) masih tergolong terbatas.

Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian sebelumnya, masih ditemukan keterbatasan kajian mengenai aplikasi pendekatan kartu berpasangan pada pelajaran Fiqih di MTs, terutama penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji proses pelaksanaan, strategi yang diterapkan guru, faktor-faktor pendukung dan penghambat, serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa (Badriyah & Wedawati, 2021) Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada pengukuran motivasi maupun hasil belajar melalui pendekatan kuantitatif. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan menganalisis secara mendalam penerapan model pembelajaran *Make A Match* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Rohmah. Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh kontribusi empiris yang dapat menjadi rujukan dalam pengembangan pembelajaran Fiqih di lingkungan madrasah (Basten & Jannah, 2024).

Berdasarkan paparan pada latar belakang, temuan penelitian terdahulu, dan kesenjangan penelitian yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sekaligus menganalisis implementasi model pembelajaran *Make A Match* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Rohmah Larangan Slampar Tlanakan Pamekasan. Secara lebih rinci, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji pelaksanaan model pembelajaran *Make A Match*, mengidentifikasi berbagai faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam proses implementasinya, serta menganalisis pengaruh penerapan model tersebut terhadap motivasi belajar dan keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pembelajaran Fiqih di madrasah, sekaligus menjadi rujukan bagi

guru dalam menerapkan model pembelajaran yang aktif, inovatif, dan berorientasi pada peserta didik.

Penelitian ini memiliki unsur kebaruan dengan mengkaji penerapan strategi pembelajaran *Make A Match* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Nurul Rohmah. Kajian yang dilakukan tidak hanya berfokus pada peningkatan motivasi belajar, tetapi juga mencakup analisis terhadap proses pelaksanaan model pembelajaran, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya, serta dampak penerapan model tersebut terhadap keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Kurnialoh dkk., 2024). Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi model pembelajaran *Make A Match*, sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi guru mata pelajaran Fiqih dalam merancang pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, dan efektif guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk mengkaji penyelenggaraan teknik kartu pasangan sebagai strategi menumbuhkan gairah belajar murid pada Fiqih di MTs Nurul Rohmah Larangan Slampar, Kecamatan Tlanakan, Kabupaten Pamekasan. Pemilihan pendekatan tersebut didasarkan pada kemampuannya dalam memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kondisi nyata di lokasi penelitian. Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan melibatkan kepala madrasah, guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa kelas VII sebagai subjek penelitian. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling,* sehingga informan dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Sementara itu, implementasi model pembelajaran *Make A Match* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih ditetapkan sebagai objek utama yang menjadi sasaran utama pada riset ini.

Penelitian mengolah dua ragam sumber data, yakni data asli, data rujukan. Informasi dasar di kumpulkan melalui pelaksanaan observasi, tanya jawab, dokumentasi. Peninjauan dilakukan untuk mengamati rangkaian pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas secara langsung, sedangkan wawancara terstruktur dilaksanakan kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran Fiqih, serta siswa kelas VII guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk menghimpun berbagai dokumen pendukung, seperti modul ajar atau RPP, foto-foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen lain yang relevan. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber kepustakaan, meliputi buku, artikel jurnal ilmiah, dokumen madrasah, serta referensi lain yang memiliki keterkaitan dengan implementasi model pembelajaran *Make A Match* dan motivasi belajar siswa.

Proses analisis data pada penelitian ini berpedoman pada kerangka yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Pada tahap

kondensasi data, peneliti melakukan seleksi, peringkasan, pengategorian, dan pemfokusan terhadap informasi yang relevan dengan fokus penelitian sehingga data yang diperoleh menjadi lebih terarah dan bermakna. Selanjutnya, data yang telah melalui proses kondensasi disusun dan disajikan dalam bentuk narasi agar keterkaitan antar temuan dapat dipahami secara sistematis. Setelah seluruh data melalui proses validasi, peneliti menarik dan memverifikasi kesimpulan sebagai tahap akhir dalam proses analisis data. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu sehingga temuan penelitian memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Hasil dan Pembahasan

A. Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian, penerapan teknik kartu berpasangan (*Make A Match*) dalam pembelajaran Fiqih di MTs Nurul Rohmah Larangan Slampar dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Temuan tersebut diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Fiqih, serta siswa kelas VII, yang diperkuat oleh data dokumentasi terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran berupa modul ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Selain itu, guru juga merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan materi dan media pembelajaran yang akan digunakan, memilih pokok bahasan serta sarana penunjang, dan menyiapkan kartu berisi pertanyaan serta jawaban sebagai instrumen utama dalam model *Make A Match*. Keseluruhan persiapan tersebut dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran yang sistematis, menarik, dan mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.

Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan yang meliputi pemberian motivasi serta apersepsi untuk membangun kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Setelah itu, guru menyampaikan materi pokok Fiqih sebagai dasar sebelum memasuki kegiatan inti. Pada tahap inti, setiap peserta didik menerima kartu berisi pertanyaan atau jawaban yang dibagikan secara acak, kemudian diminta mencari pasangan kartu yang sesuai dalam waktu yang telah ditentukan. Setelah menemukan pasangan yang tepat, peserta didik melakukan diskusi untuk memverifikasi kecocokan jawaban sebelum mempresentasikan hasil diskusi di hadapan kelas. Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan umpan balik disertai penguatan terhadap hasil presentasi yang disampaikan oleh setiap pasangan. Pada tahap penutup, guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari, kemudian memberikan apresiasi kepada pasangan atau kelompok yang menunjukkan kerja sama, ketelitian, dan kecepatan terbaik selama pelaksanaan pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme dan keaktifan yang lebih baik pada setiap tahapan pembelajaran yang dirancang oleh guru.

Kondisi tersebut terlihat dari perhatian peserta didik ketika menyimak penjelasan materi, keberanian mereka dalam mengajukan pertanyaan, serta keterlibatan aktif saat menyampaikan pendapat. Selain itu, siswa juga berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan diskusi dan proses mencocokkan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban yang menjadi bagian dari penerapan model *Make A Match*. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berhasil ditingkatkan melalui implementasi model pembelajaran *Make A Match*.

Peningkatan motivasi belajar siswa ditunjukkan melalui keterlibatan aktif mereka dalam setiap tahap pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pendahuluan, guru menyampaikan apersepsi dan motivasi yang mampu menumbuhkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar. Selanjutnya, aktivitas mencari pasangan kartu mendorong siswa untuk bergerak, berinteraksi, serta menjalin kerja sama dengan teman sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak membosankan. Kegiatan diskusi antar pasangan memberikan ruang bagi siswa untuk bertukar gagasan, menyampaikan pendapat, serta memperdalam pemahaman terhadap materi Fiqih. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya rasa percaya diri, keberanian siswa dalam mengajukan maupun menjawab pertanyaan dari guru, serta tumbuhnya antusiasme untuk menyelesaikan tugas secara optimal. Peningkatan motivasi belajar juga tercermin dari kesungguhan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, perhatian yang lebih terpusat pada penjelasan guru, serta partisipasi aktif dalam diskusi, presentasi, dan kegiatan mencocokkan kartu hingga pembelajaran berakhir.

Suasana pembelajaran yang kondusif, dinamis, dan menyenangkan dapat diwujudkan melalui pelaksanaan pembelajaran yang mengedepankan interaksi serta kerja sama antar peserta didik sehingga kegiatan belajar tidak berlangsung secara monoton. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk lebih berkonsentrasi selama mengikuti pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri, serta memotivasi mereka agar memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, keterlibatan peserta didik secara langsung dalam setiap aktivitas pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang memudahkan mereka memahami materi Fiqih. Dengan demikian, implementasi model pembelajaran *Make A Match* mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, bersifat aktif dan interaktif, sehingga motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

Berdasarkan hasil dokumentasi, penggunaan kartu pertanyaan dan kartu jawaban mampu memfasilitasi peserta didik untuk saling bertukar informasi, berdiskusi, serta membangun kerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Keberhasilan implementasi model pembelajaran *Make A Match* didukung oleh beberapa faktor, meliputi kesiapan guru dalam merancang proses pembelajaran, dukungan madrasah terhadap penerapan inovasi pembelajaran, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, serta tingginya antusiasme peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah kendala dalam pelaksanaannya, antara lain adanya perbedaan kemampuan antar peserta didik, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, serta proses penyusunan media pembelajaran berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang membutuhkan waktu relatif lebih

lama. Oleh karena itu, seluruh faktor pendukung dan penghambat tersebut perlu diperhatikan agar pelaksanaan model *Make A Match* dapat berlangsung secara lebih efektif, efisien, dan optimal.



Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi Fiqih Sebelum Kegiatan *Make A Match*

Gambar 1 memperlihatkan guru sedang menyampaikan materi Fiqih pada tahap pendahuluan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut bertujuan memberikan pemahaman awal kepada peserta didik mengenai substansi materi yang akan dipelajari sehingga mereka memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengikuti seluruh tahapan pembelajaran (Lasaiba & Lasaiba, 2022).



Gambar 2. Guru Mendistribusikan Kartu Pertanyaan dan Kartu Jawaban

Gambar 2 memperlihatkan kegiatan guru yang membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban kepada setiap peserta didik sebagai media utama dalam penerapan model pembelajaran *Make A Match*. Kartu tersebut didistribusikan secara acak agar siswa terdorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, membangun komunikasi yang efektif, serta menjalin kerja sama dalam proses menemukan pasangan kartu yang sesuai dengan materi pembelajaran (Maria dkk., 2023).



Gambar 3. Siswa Berdiskusi Mencocokkan Jawaban

Gambar 3 memperlihatkan siswa berdiskusi untuk memasangkan kartu pertanyaan dengan kartu jawaban yang sesuai. Diskusi tersebut mencerminkan proses bertukar pendapat, saling menghargai gagasan, dan membangun pemahaman bersama sehingga pembelajaran berlangsung lebih kolaboratif (Ulfah & Nisak, 2024).



Gambar 4. Guru Memberikan Penghargaan dan Menyimpulkan Materi

Gambar 4 memperlihatkan guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil mencocokkan kartu dengan benar, kemudian mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman materi. Pemberian penghargaan berfungsi sebagai bentuk apresiasi untuk meningkatkan motivasi belajar, sedangkan kegiatan menyimpulkan materi membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi Fiqih yang telah dipelajari melalui model pembelajaran *Make A Match* (Sandra dkk., 2024).

Pembahasan

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa implementasi model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran Fiqih diawali dengan penyusunan perencanaan pembelajaran secara sistematis. Pada tahap tersebut, guru menyusun buku pegangan dan perangkat pembelajaran, menetapkan target kompetensi, memilih materi yang akan disampaikan, serta menyiapkan media pembelajaran berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar. Seluruh perencanaan yang telah disusun dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran agar setiap tahapan dapat berlangsung secara terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Di samping itu, persiapan yang dilakukan secara optimal memudahkan guru dalam mengelola jalannya pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung lebih efektif. Oleh karena itu, keberhasilan penerapan model pembelajaran *Make A Match* tidak hanya bergantung pada pelaksanaan di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas perencanaan yang disiapkan sebelum proses pembelajaran dimulai.

Hasil penelitian ini selaras dengan kajian Nabil dkk. (2025) yang mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Make A Match* dalam pembelajaran Fiqih dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang tersusun secara sistematis sehingga mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hasil tersebut juga diperkuat oleh penelitian Jumriani dkk. (2025) yang menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi model *Make A Match* dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, menentukan strategi yang sesuai, serta mempersiapkan media pembelajaran yang mendukung. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa perencanaan merupakan kunci utama agar model *Make A Match*

berjalan dengan baik. Tanpa perencanaan yang matang, guru akan kesulitan mengarahkan proses pembelajaran karena seluruh langkah pembelajaran ditentukan sejak tahap perencanaan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Implementasi model pembelajaran *Make A Match* dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang mendorong partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penerapannya, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima materi yang disampaikan guru, tetapi juga terlibat dalam aktivitas mencari pasangan kartu, berdiskusi dengan teman, mempresentasikan hasil diskusi, serta memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain. Berbagai aktivitas tersebut mampu menciptakan interaksi yang lebih intensif antar peserta didik sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik. Selain itu, penerapan model ini juga membantu peserta didik mengasah kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Temuan tersebut sejalan dengan teori Lorna Curran yang menyatakan bahwa *Make A Match* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memanfaatkan media kartu sebagai sarana mencari pasangan untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pandangan tersebut selaras dengan pendapat Miftahul Huda yang menjelaskan bahwa model pembelajaran *Make A Match* mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan melalui kerja sama antar peserta didik. Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan model *Make A Match* dapat meningkatkan keaktifan, interaksi, serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, Paramita dan Nisa (2024) mengemukakan bahwa model ini mendorong terciptanya pembelajaran kolaboratif melalui kegiatan diskusi dan pencarian pasangan kartu. Hasil tersebut semakin diperkuat oleh penelitian Putri dkk. (2025) yang membuktikan bahwa penerapan *Make A Match* memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar dan kemampuan kerja sama siswa. Dengan demikian, implementasi model pembelajaran *Make A Match* terbukti mampu menggeser proses pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui tingginya antusiasme peserta didik, meningkatnya keaktifan dalam mengajukan pertanyaan, keberanian menyampaikan pendapat, serta bertambahnya rasa percaya diri ketika mengikuti kegiatan diskusi maupun mempresentasikan hasil pembelajaran. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik berperan dalam mendorong motivasi belajar secara lebih optimal. Hasil kajian ini memiliki kesesuaian dengan teori motivasi belajar yang menjelaskan bahwa pengalaman belajar yang melibatkan partisipasi aktif dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian Putri dan Fanani (2025) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Make A Match* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar karena mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Nasukah dan Evi (2025) yang mengemukakan bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih melalui kegiatan pembelajaran yang bersifat kolaboratif. Temuan tersebut didukung oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa model *Make A Match* dapat mendorong peningkatan motivasi, keaktifan, dan partisipasi peserta didik karena proses pembelajaran dirancang secara interaktif dan menyenangkan. Selain itu, Dewi (2026) menjelaskan bahwa pengalaman belajar yang diperoleh melalui kerja sama antar siswa dalam penerapan model *Make A Match* memberikan kontribusi terhadap meningkatnya motivasi belajar. Oleh sebab itu, keberhasilan penerapan model *Make A Match* tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang mendorong siswa untuk saling berinteraksi, bekerja sama, dan terlibat aktif selama kegiatan belajar berlangsung.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi model pembelajaran *Make A Match* dipengaruhi oleh sejumlah faktor pendukung, antara lain kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dukungan dari pihak madrasah, ketersediaan sarana pembelajaran, serta tingginya antusiasme peserta didik. Di sisi lain, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, seperti adanya perbedaan kemampuan antar peserta didik, keterbatasan alokasi waktu pembelajaran, serta proses persiapan media yang membutuhkan waktu relatif lebih lama. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas penerapan model pembelajaran *Make A Match* sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas serta mengoptimalkan strategi pembelajaran sesuai dengan keberagaman karakteristik peserta didik. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Ilmiah dkk. (2023) yang menyimpulkan bahwa kesiapan guru, pengelolaan kelas yang baik, serta ketersediaan media pembelajaran merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran kooperatif. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Muhibuddin dan Aziz (2022) yang menegaskan bahwa keberhasilan implementasi model pembelajaran kooperatif dipengaruhi oleh kesiapan guru dan dukungan lingkungan belajar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran *Make A Match* memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Selain berpengaruh terhadap motivasi belajar, penerapan model ini juga mendukung pengembangan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan rasa percaya diri peserta didik melalui proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Pratiwi (2023) yang menyebutkan bahwa model *Make A Match* mampu meningkatkan prestasi belajar sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Dengan demikian, model pembelajaran *Make A Match* layak dijadikan sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam pembelajaran Fiqih di madrasah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran Fiqih dilaksanakan melalui tahapan

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang disusun secara sistematis. Penerapan model tersebut berhasil memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar peserta didik yang tercermin melalui peningkatan antusiasme, partisipasi, keberanian dalam menyampaikan pendapat, kemampuan bekerja sama, serta meningkatnya rasa percaya diri selama mengikuti proses pembelajaran. Suasana belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan menarik juga berhasil diwujudkan melalui penggunaan kartu pertanyaan dan kartu jawaban sebagai media pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi Fiqih. Keberhasilan pelaksanaan model *Make A Match* dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, antara lain kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran, dukungan dari pihak madrasah, tersedianya sarana pembelajaran yang memadai, serta tingginya antusiasme peserta didik. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan, seperti adanya perbedaan kemampuan antar siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, serta persiapan media yang memerlukan waktu relatif lebih lama. Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut dapat diatasi melalui perencanaan pembelajaran yang matang, pengelolaan kelas yang efektif, serta optimalisasi penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran *Make A Match* layak dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di madrasah.

Saran dan Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala Madrasah beserta seluruh guru di MTs Nurul Rohmah atas izin, dukungan teknis, dan pendampingan yang diberikan selama proses pelaksanaan serta pengumpulan data penelitian. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan saran dan masukan konstruktif sehingga naskah ini dapat disempurnakan.

Daftar Pustaka

Addaha, R. (2023). Penerapan Metode Jurnal Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Vii A Di MTs.N Sentajo. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi*, *4*, 557–571.

Ashar, S., Negeri, S. D., Kidul, J., & Email, I. (2023). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Make A Match*. *Paedagogie Journal*, *18*(1), 59–70. https://doi.org/10.31603/paedagogie.v18i1.8641

Badriyah, D. U., & Wedawati, N. R. R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Era New Normal Pada Siswa Kelas Xi Mipa 1-7 Sma Negeri 1 Mengwi Kabupaten Badung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *11*(12). https://doi.org/https://doi.org/10.59672/jbk.v11i12.2063

Bakti, S., & Yusuf, M. (2023). Implementation and Effectiveness of the Think Pair Share Cooperative Learning Method in Fiqh Teaching : An Analysis at MTs Nurul Islam , Kuala District. *Jurnal Pendidikan Islam*, *12*(2), 185–190. https://doi.org/https://doi.org/10.14421/jpi.2023.122.185-190

Basten, H. L. Van, & Jannah, N. (2024). Penggunaan Model Active Learning dalam Meningkatkan Motivasi Siswa di Era Digital pada Pembelajaran Fiqih di Samakkee Islam Wittaya School Thailand. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*,

4(2), 770–783. https://doi.org/https://doi.org/10.53299/jppi.v4i2.618

Dewi, W. C. (2026). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Tunas Pendidikan*, *8*(2), 486–499. https://doi.org/https://doi.org/10.52060/pgsd.v8.i2.4033

Haryadi, R., & Rosian, I. (2020). Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa Hubungan. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, *11*(2), 136–141. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v10i2

Haryani, F. F., Nursanti, A. D., & Wahyuningsih, D. (2022). Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah pada Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, *6*(3), 599–608. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipp.v6i3.44835

Jumriani, Mustamin, & Abdul wahab. (2025). Implementasi model pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(4), 209–221. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34754

Kurnialoh, N., Barokah, A., Thoriqsyah, A., & Ramadhani, A. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Melalui Pendekatan Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1–12.

Lasaiba, M. A., & Lasaiba, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Basicedu*, *6*(6), 9827–9839. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3705

Maria, A., Rania, A., & Amani, K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Masagi*, *c*, 1–10. https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.471

Mufidah, Haryanto, & Syarifuddin. (2023). *Make A Match* Model Assisted by Audio Visual Media on the Motivation and Civics Learning Outcomes. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *6*(3), 446–453. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jlls.v6i3.67194 Make

Muhammad, D. H., Tiyas, M. C., Ahmad, I., & Probolinggo, D. (2025). AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Improving Fiqih Learning Results Through the *Make A Match* Method at MTS Darus Salam Probolinggo. *Journal for Islamic Studies*, *8*(1), 432–441. https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i1.1268.Abstract.

Muhibuddin, H. H., & Aziz, A. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Cooperative Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Jurnal Penelitian Tarbawi*, *1*, 14–25. https://doi.org/https://doi.org/10.37216/tarbawi.v7i1.614

Muis, T., Konseling, B., Pgri, U., & Buana, A. (2021). Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas Viii-I Smpn 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran*, *38*(2), 42–48. https://doi.org/https://doi.org/10.36456/helper.vol38.no2.a3586

Nabil, W., Bashith, A., & Zuhriyah, indah aminatuz. (2025). A s - S A B I Q U N. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *7*(4), 631–654. https://doi.org/https://doi.org/10.36088/assabiqun.v7i4.5753

Nasukah, B., & Evi, N. A. (2025). Transformasi Pembelajaran Fikih Taharah Melalui Metode *Make A Match* Untuk Siswa Fase Akil Balig. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, *10*(2), 253–266. https://doi.org/https://doi.org/10.55187/tarjpi.v10i2.6452

Nur, F., Nasution, A., Amien, S., & Thoifah, I. (2024). Improving Student ' s Cooperative Skill in Learning Fiqh through Make-a-Match Learning Method. *Jurnal Pendidkan Islam*, *19*(1), 44–59. https://doi.org/10.19105/tjpi.v19i1.10749

Paramita, L., & Nisa, W. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Makna Bacaan Shalat. *Ppg*, *2*(3), 197–201.

https://doi.org/https://doi.org/10.21093/si-ppg.v2i3.9945
Pratiwi, D. C. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V Sdn Polehan 1 Kota Malang. *Jurnal MIPA Dan Pembelajarannya*, *3*(9). https://doi.org/10.17977/um067.v3.i9.2023.2
Putri, H. K., Risdianto, E., Ramandani, A. A., Putri, H. K., Risdianto, E., & Ramandani, A. A. (2025). Enhancing Social Studies Achievement through the *Make A Match* Cooperative Model : The Moderating Role of Student Motivation Enhancing Social Studies Achievement through the *Make A Match* Cooperative Model : The Moderating Role of Student Motivation. *Jurnal Imprit*, *1*(June). https://doi.org/10.70211/disolife.v1i1.258
Putri, V. L., & Fanani, A. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Game Kartu *Make A Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, *13*(2), 394–402. https://doi.org/https://doi.org/10.30598/pedagogikavol13issue2page394-402
Rahma, tarisya alfida, & Mudrikah. (2025). Implementasi Metode *Make A Match* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *8*(2), 1106–1111. https://doi.org/10.56338/jks.v8i2.6784
Sandra, M. K., Fiantika, F. R., & Rusminati, S. H. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Juenal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(April), 645–655. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11112218
Ulfah, M., & Nisak, nur maslikhatun. (2024). Penerapan Metode *Make A Match* Pada Pelajaran Fikih Materi Menyebutkan Rukun Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dikelas 1a Mi Babatan Jati Sidoarjo. *Jurnal Progran Studi Pgmi*, *11*, 156–167. https://doi.org/https://doi.org/10.69896/modeling.v11i1.2131
Wandari, K., & Nasution, I. S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika pada Kelas IV SD Kameilia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *1*(September), 72–80.
Wardhana, D. P., Hidayat, R. R., & Purwaningrum, R. (2023). Motivasi Belajar dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, *7*(1). https://doi.org/https://doi.org.10.20961/jpk.v7i1.72116